

## ABSTRAK

**Safura Amina Alna, 2022: “Analisis Kata *Muṭma`innah* Dan Derivasinya Dalam Al-Qur’an (Kajian Semantik Ensiklopedik)” Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.**

Di era teknologi yang canggih ini tentunya mempunyai sisi positif atau negatif terhadap penggunaannya terkhusus pengaruh media sosial pada ketenangan remaja yang mayoritas pengguna media sosial. Melihat hal tersebut tentunya Al-Qur’an adalah tuntunan bagi kita sebagai umat muslim dalam meminimalisir pengaruh buruk tersebut salah satunya ketenangan dalam Al-Qur’an, Kata *muṭma`innah* dalam Al-Qur’an mempunyai makna tenang & tenteram yang dimana ketenangan itu ada penyebab dan faktornya, dalam beberapa ayat Al-Qur’an dibahas tentang tenang dalam kata *muṭma`innah* diberikan kepada siapa saja, dengan cara bagaimana, oleh siapa dan dimana tempatnya.

Tujuan dari penelitian ini, yakni membahas makna kata *muṭma`innah* dan derivasinya secara terperinci. Dengan menggali makna dasar melalui kamus-kamus Arab, makna relasional pada masa pra qurani dan pasca qurani, sehingga dapat diketahui konsep *muṭmainnah* dalam Al-Qur’an berdasarkan analisis semantik ensiklopedik. Semantik model ini yakni penggabungan antara metode maudhu’i dengan semantik Toshihiko Izutsu.

Adapun teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu studi Pustaka (*library research*), yakni dengan membandingkan berbagai referensi-referensi yang di dapat agar menjadi jalan dalam tercapainya maksud penelitian tersebut. Penelitian ini bersifat kualitatif.

Kata *Muṭmai`nnah* dan derivasiya muncul sebanyak 13 kali dalam 8 bentuk yang tersebar dalam 11 surat dengan berbagai derivasinya. Dalam berbagai kamus arab kata dasar kata *muṭmai`nnah* bermakna tenang, yakin dan tetap/diam setelah adanya kegelisahan, keraguan atau ketakutan. Sedangkan dalam makna relasional kata *Muṭmai`nnah* berelasi dengan hal positif dan hal negatif. Jika yang positif lebih kepada ketenangan yang disangkutkan pada pemberian dari Allah SWT, sedangkan hal negatif lebih kepada kejadian-kejadian atau perasaan-perasaan pada saat manusia merasa gelisah, khawatir dan ketakutan. Adapun konsep yang terdapat pada kata *muṭmai`nnah* dan derivasinya dalam Al-Qur’an ialah terdapat 3 konsep yakni *pertama*, tenang dalam hal fisik yang dicontohkan pada malaikat yang berada di bumi berubah bentuk menjadi manusia, yakni tenang dengan arti tetap, tidak bergerak seperti cahaya. *kedua*, tenang dalam hal hati, yakni perasaan-perasaan tenang yang tidak lagi khawatir gelisah atau ketakutan. *ketiga*, tenang dalam hal pikiran, yakni tenang dalam arti dapat dibuktikan sehingga tidak terbantahkan oleh pikiran-pikiran lain yang akan membantahkan atau mempertanyakan.

**Kata kunci:** *muṭma`innah*, *Al-Qur’an*, semantik